

**PROFIL PASIEN DENGAN BENDA ASING ESOFAGUS
DI DEPARTEMEN THT-KL RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE 2018-2023**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

**PROFILE OF PATIENTS WITH ESOPHAGEAL FOREIGN BODIES
AT THE DEPARTMENT OF THT-KL
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIOD 2018 – 2023**



By
Qurrata Aini Nazif, Ade Asyari, Siti Nurhajjah, Al Hafiz, Hendriati, Julizar

Esophageal foreign bodies are an emergency case in the THT-KL department with an increasing incidence every year. This case must get immediate treatment to avoid serious complications in patients. This study aims to determine the characteristics of esophageal foreign body patients in the THT-KL department of Dr. M. Djamil Hospital Padang.

This research is a descriptive study with a cross sectional design. The number of research samples was 135 patients with esophageal foreign bodies in the period 2018-2023 by using data obtained from patient medical records. The results of the study are presented in a frequency distribution table.

Based on the results of the study, the distribution of gender was relatively equal male 51.1%, female 48.9%. The most common age was 0-10 years old (65.9%) with the main complaint of history of foreign body ingestion (80.7%). The most common objects were coins (44.4%) in children and dentures (23.0%) in adults. The location of the foreign body was found to be 15 cm from the incisor (24.4%) with a duration of 0-12 hours (65.9%). The main management was esophagoscopy (97.8%), with the majority of patients having no complications (65.9%).

This study concluded that esophageal foreign bodies are common in children aged 0-10 years. The most common type of foreign body in children was coins and in adults was dentures. The most common location was 15 cm from the incisor with a duration of 0-12 hours. Esophagoscopy management was common with the majority of patients having no complications. Multivariate studies are needed to identify relationships between variables.

Keywords: *Esophageal foreign body, Characteristics, Esophagoscopy, THT-KL*

ABSTRAK

PROFIL PASIEN DENGAN BENDA ASING ESOFAGUS DI DEPARTEMEN THT-KL RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2018 – 2023

Oleh

Qurrata Aini Nazif, Ade Asyari, Siti Nurhajjah, Al Hafiz, Hendriati, Julizar

Benda asing esofagus merupakan kasus kegawatdaruratan bagian THT-KL dengan angka kejadian meningkat setiap tahunnya. Kasus ini harus mendapatkan penanganan segera guna menghindari komplikasi yang serius pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik pasien benda asing esofagus di bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan desain cross sectional. Jumlah sampel penelitian sebanyak 135 pasien dengan benda asing esofagus pada periode 2018-2023 dan menggunakan data yang diperoleh dari rekam medis pasien. Hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian, sebaran jenis kelamin didapatkan laki-laki 51,1% dan perempuan 48,9%. Usia terbanyak adalah 0–10 tahun (65,9%) dengan keluhan utama terbanyak tertelan benda asing (80,7%). Jenis benda asing terbanyak pada anak adalah koin (44,4%) dan pada dewasa adalah gigi palsu (23,0%). Lokasi benda asing terbanyak ditemukan setinggi 15 cm dari insisivus (24,4%) dengan durasi keberadaan benda asing 0–12 jam (65,9%). Tatalaksana utama adalah esofagoskopi (97,8%), dengan pasien yang tidak mengalami komplikasi sebanyak (65,9%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, kejadian benda asing esofagus sering terjadi pada anak usia 0–10 tahun. Jenis benda asing terbanyak pada anak adalah koin dan pada dewasa adalah gigi palsu. Lokasi terbanyak adalah 15 cm dari insisivus dengan durasi 0–12 jam. Tatalaksana esofagoskopi umum dilakukan dengan sebagian besar pasien tidak mengalami komplikasi. Penelitian multivariat diperlukan untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel.

Kata Kunci: Benda asing esofagus, Karakteristik, Esofagoskopi, THT-KL